

PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP SEMANGAT KERJA KARYAWAN PADA HOTEL MAYA UBUD GIANYAR

Oleh :

Ni Made Darmini

Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh setiap organisasi harus mampu mengidentifikasi dan berusaha untuk mengetahui apa yang diharapkan karyawan agar dapat tercapainya tujuan perusahaan. Untuk membangun semangat kerja karyawan guna mencapai tujuan perusahaan tersebut kepemimpinan memiliki arti penting karena tanpa adanya kepemimpinan maka tidak akan terjadi interaksi antara orang-orang yang ada dalam organisasi itu. Hal ini juga terjadi pada Hotel Maya Ubud, sebagai tempat penelitian ini. Kepemimpinan dan Semangat Kerja merupakan hal yang penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan semangat kerja karyawan. Karyawan yang memiliki semangat kerja rendah akan sulit untuk mencapai hasil terbaik bahkan dapat mempengaruhi produktivitas perusahaan. Demikian pula dalam hal ini penulis mengangkat judul, "Pengaruh Kepemimpinan terhadap Semangat Kerja Karyawan pada Hotel Maya Ubud Gianyar" dengan mengambil sampel yang berjumlah 80 orang. Pokok masalah yang penulis kemukakan adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh Kepemimpinan terhadap Semangat Kerja Karyawan secara simultan dan parsial. Berdasarkan hasil pengolahan data di peroleh perhitungan sebagai berikut:

Variabel Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Semangat Kerja karyawan Hotel Maya Ubud, yang dilihat dari perhitungan uji t . Dimana t -hitung (21,034) < dari t -tabel 12,664.

Dari analisis diatas di peroleh kesimpulan bahwa Kepemimpinan dan Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Semangat Kerja Karyawan pada Hotel Maya Ubud Gianyar.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Semangat Kerja

ABSTRACT

This research in the background behind each organization must be able to identify and try to find out what employees expect to achieve the company's goals. To build employee morale in order to achieve the company's goals, leadership has an important meaning because without leadership, there will be no interaction between the people in the organization.

This also happened to the Maya Maya Hotel, as this research place. Leadership and Spirit of Work are important things that need to be considered to improve employee morale. Employees who have a low level of enthusiasm are unable to achieve the best results can affect the productivity of the company.

Likewise in the copy writing, the title raised the title, "The Effect of Leadership on the Enthusiasm of Employees on Maya Hotels in Ubud Gianyar" by taking samples totaling 80 people. Based on the results of processing the data obtained in the calculation as follows: Variables Leadership has an influence on the spirit of the work of the Hotel Maya Ubud, which is seen from the calculation of t test. Where is t-count (21,034) <from t-table 12,664. From the above analysis, it was concluded that Leadership and Communication had a positive influence on the identification of Work Enthusiasm Employees at Maya Hotels UbudGianyar.

Keywords: Leadership, Spirit of Work

PENDAHULUAN

Berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan sangat di tentukan oleh manusia. Manusia merupakan faktor lainnya juga penting seperti modal dan alat-alat perlengkapan tetapi semua ini pada akhirnya manusia jugalah yang akan bertindak sebagai pengelola dan pelaksanaannya, sehingga apa yang menjadi tujuan organisasi dapat di capai dengan baik. Jadi unsur manusia merupakan unsur yang menentukan sukses tidaknya kegiatan dalam organisasi. Manusia merupakan unsur penting, karena unsur-unsur lainnya yang di miliki organisasi seperti uang, materi, mesin-mesin, metode kerja, waktu dan kekayaan lainnya hanya dapat bermanfaat bagi organisasi, jika manusia yang ada dalam organisasi itu merupakan sumber daya pembangun.

suatu organisasi di dalam melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan yang diinginkan hendaknya memperhatikan semangat kerja karyawan, karena semangat kerja karyawan merupakan kemampuan sekelompok orang bekerja sama dengan giat dan konsekuen dalam mengejar tujuan bersama. Penggunaan yang lazim menyatakan semangat kerja menunjukkan iklim dan suasana pekerjaan (Nawawi, 2008:156). Pentingnya semangat kerja karyawan harus selalu diperhatikan oleh pihak perusahaan agar karyawan tetap berproduktivitas dengan maksimal. Faktor- faktor yang dapat meningkatkan semangat kerja karyawan antara lain yaitu sekali-kali menciptakan suasana kerja yang santai dalam bekerja, menempatkan karyawan pada posisi yang

tepat, gaji yang cukup, memberi kesempatan untuk maju, masa depan yang lebih baik, mengikutkan karyawan dalam perundingan dan memberi fasilitas yang menyenangkan (Nitisemito, 2001:101).

Menurut Gorda (2006 :170) salah satu faktor yang mempengaruhi semangat kerja adalah faktor kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan usaha yang dilakukan untuk mempengaruhi anggota kelompok agar mereka dengan sukarela menyumbangkan kemampuan secara maksimal demi pencapaian tujuan kelompok yang telah ditetapkan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi semangat kerja karyawan adalah faktor kepemimpinan. Kepemimpinan mempunyai peran sentral dalam kehidupan organisasi maupun berkelompok. Seorang pemimpin sebagai individu merupakan suatu kepribadian yang berhadapan dengan sejumlah individu lainnya yang masing-masing juga merupakan suatu kepribadian. Seorang pemimpin harus memahami setiap kepribadian karyawan yang berbeda-beda. Dalam suatu organisasi, setiap pemimpin mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap karyawannya yang terlihat pada sikap dan perilakunya pada saat melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Pemimpin sebagai penunjang aktivitas perusahaan mulai dari penyusunan perencanaan kerja serta pembagian tugas yang sesuai dengan kemampuan karyawan sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Dalam suatu organisasi perlu adanya pertukaran informasi pemikiran yang baik antara pemimpin dengan karyawan untuk mengetahui setiap permasalahan yang terjadi pada organisasi tersebut, disinilah peran seorang pemimpin untuk dapat menemukan solusi dari

setiap permasalahan yang dihadapi. Pemimpin juga harus selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada karyawan dalam segala situasi untuk tetap menjaga semangat kerja karyawannya.

Seperti pendapat Supardi dan Syaiful Anwar (2004 : 66) mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan dan antusias merupakan faktor manusiawi yang mengikuti sebagai suatu kelompok bersama dan memotivasi mereka dalam pencapaian tujuan. Pemimpin yang cakap tentu dapat melakukan pantauan langsung serta mengarahkan dan memberikan masukan positif untuk bawahannya, hal ini menekankan untuk karyawan agar selalu bekerja lebih giat demi memperoleh hasil yang maksimal. Sebagai organisasi yang bergerak di bidang jasa, Hotel Maya Ubud Gianyar dituntut untuk tetap menjaga semangat kerja karyawannya guna kelancaran aktivitas usaha. Oleh karena itu pihak perusahaan diharuskan memperhatikan seluruh aspek yang berhubungan dengan seluruh karyawan demi tercapainya semangat kerja yang maksimal.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada Hotel Maya Ubud Gianyar di bidang kepemimpinan terdapat masalah seperti pemimpin kurang bertindak tegas terhadap bawahan yang melakukan kesalahan dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah dibebankan yang mengakibatkan kesalahan tersebut dapat terulang kembali. Seperti halnya sering terjadi keluhan dan *complaint* oleh para *customer* mengenai kecerobohan karyawan tentang pembokingan kamar, dimana hal tersebut dikarenakan kurangnya konfirmasi dari mekanisme kerja karyawan satu dengan yang lainnya. Menurut Tohardi, (2002:427) menyatakan

bahwa semangat kerja adalah kemampuan sekelompok orang untuk bekerja sama dengan giat dan konsekuen dalam mengejar tujuan bersama. Kurangnya pembinaan terhadap pelaksanaan tugas yang dibebankan kepada karyawan juga sering mengakibatkan kesalahan yang terjadi dalam organisasi dan pimpinan pada Hotel Maya Ubud Gianyar kurang responsif yang berarti pemimpin kurang tanggap terhadap setiap persoalan, kebutuhan maupun harapan dari bawahannya. Dari hal tersebut menandakan bahwa terdapat masalah pada kepemimpinan yang beribas terhadap semangat kerja karyawan pada Hotel Maya Ubud Gianyar. Dari permasalahan yang dilihat tersebut dapat menyebabkan berkurangnya motivasi karyawan untuk meningkatkan semangat kerja yang beribas kepada tidak meningkatnya kinerja organisasi secara keseluruhan di Hotel Maya Ubud Gianyar. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis menaruh perhatian dan memfokuskan penelitian pada masalah kepemimpinan dan semangat kerja dengan judul Pengaruh Kepemimpinan terhadap semangat kerja karyawan pada Hotel Maya Ubud Gianyar.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimanakah pengaruh kepemimpinan terhadap semangat kerja karyawan pada Hotel Maya Ubud Gianyar

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian adalah Hotel Maya Ubud Gianyar yang beralamat di Jalan Gunung Sari, Peliatan, Ubud, Kabupaten Gianyar. Obyek penelitian pada penelitian ini adalah dilakukan kepada karyawan Hotel Maya Ubud Gianyar yang berkaitan dengan kepemimpinan dan motivasi terhadap semangat kerjanya.

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, terdiri dari satu variabel bebas (independent variable) yaitu Kepemimpinan dan satu variabel terikat (Dependent variable) yaitu semangat kerja Karyawan . Pada penelitian ini digunakan Analisis regresi Linier Sederhana Analisis regresi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua buah variabel yaitu antara kepemimpinan dengan semangat kerja karyawan. Adapun Rumusnya menurut (Nata Wirawan, 2002 : 264) $Y = a + bX$. Analisis Determinasi Analisis ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui besarnya sumbangan atau distribusi antara variabel bebas dan terikat yang dinyatakan dalam persentase dengan rumus sebagai berikut: (Riduwan dan Sunarto, 2007 : 224) $D = R^2 \cdot 100\%$. Uji t digunakan untuk menguji nyata tidaknya pengaruh variabel bebas kepemimpinan (X) dengan variabel terikat semangat kerja karyawan (Y).

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara Kepemimpinan terhadap Semangat Kerja Karyawan. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan Program *SPSS Version 22.00 for Windows* pada Tabel 5.6 diketahui $a = 2,689$, $b = 0,921$. Sehingga di peroleh persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = 2,689 + 0,921 X$ yang memberikan informasi bahwa:

- 1) $a = 2,689$ artinya apabila tidak ada perhatian terhadap Kepemimpinan maka Semangat Kerja Karyawan adalah sebesar rata-rata 2,689
- 2) $b=0,921$ artinya apabila Kepemimpinan (X) dianggap konstan maka Semangat Kerja Karyawan (Y) sebesar rata-rata 0,921

Persamaan regresi ini menunjukkan ada pengaruh yang positif secara simultan antara Kepemimpinan terhadap Semangat Kerja Karyawan. Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah, dimana jika secara simultan Kepemimpinan ditingkatkan maka akan diikuti oleh meningkatnya Semangat Kerja Karyawan Pada Hotel Maya Ubud Gianyar, begitu sebaliknya.

Analisis Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam persentase. Berdasarkan diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai R Square (R^2) adalah 0,850 Rumus untuk menentukan besarnya koefisien determinasi adalah $D = R^2 \times 100\%$. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan Program *SPSS Version 22.00 for Windows* pada Tabel 5.6 di atas menunjukkan bahwa besarnya

R^2 adalah 0,850. Karena besarnya $R^2 = 0,850$, maka

$$\begin{aligned} D &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,850 \times 100\% \\ &= 85\% \end{aligned}$$

Koefisien determinasi (D) = 85% berarti bahwa besarnya kontribusi/sumbangan Kepemimpinan terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada Hotel Maya Ubud Gianyar adalah sebesar 85%. Sedangkan sisanya sebesar 15% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak di bahas pada penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Digunakan untuk menguji secara parsial antara Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Semangat Kerja Karyawan apakah berpengaruh secara signifikan atau diperoleh secara kebetulan. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

$H_0 : b = 0$: Kepemimpinan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Semangat Kerja Karyawan .

$H_a : b > 0$: Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Semangat Kerja Karyawan.

2) Kettentuan pengujian

Dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% dan menggunakan sisi kanan ($\alpha = 0,050$), derajat kebebasan (df) = n-k, dimana n = 80, dan k = 2, n-k =

$80-2 = 78$, sehingga diperoleh nilai t -tabel = 1,664.

3) Perhitungan t -hitung

Berdasarkan hasil analisis *SPSS version 22.00 for windows*, maka t -hitung adalah sebesar 21,034.

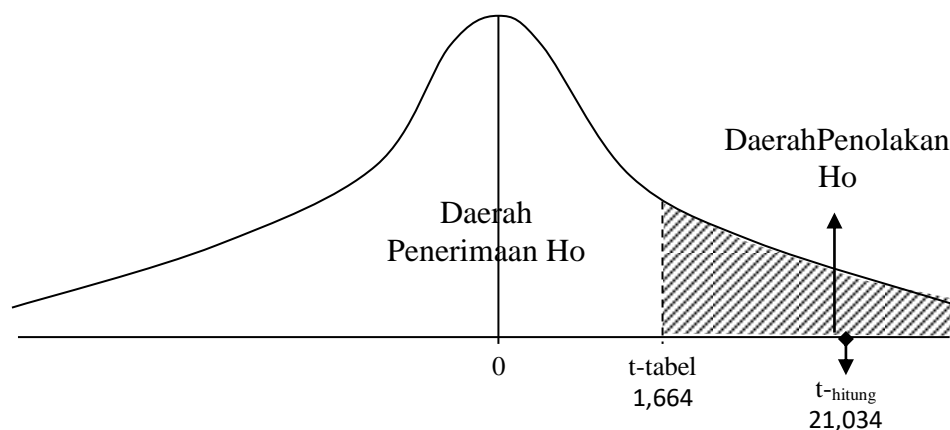
4) Kriteria pengujian

Jika t -hitung $>$ maka H_0 ditolak, atau H_a diterima

Jika t -tabel $<$ maka H_0 diterima, atau H_a ditolak

5) Menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan H_0

Gambar 5.1 Kurva Distribusi Uji t Pengaruh Kepemimpinan (X_1) terhadap Semangat Kerja Karyawan (Y).



Berdasarkan Gambar 5.1 dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung diperoleh sebesar 21,034 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,664, ternyata nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel dan t hitung berada pada daerah penolakan H_0 , oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Semangat Kerja Karyawan. Maka itu juga berarti hipotesis yang menyatakan bahwa Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap semangat kerja karyawan dapat diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab V, adanya pengaruh yang positif yang dapat dilihat dari hubungan yang searah antara kepemimpinan dan semangat kerja.

1. Berdasarkan dari data determinasi pengaruh kepemimpinan terhadap semangat kerja 85% dan sisanya sebesar 15% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dibahas pada penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja karyawan pada Hotel Maya Ubud Gianyar. Dimana $t\text{-hitung} (21,034) <$ dari $t\text{-tabel} 1,664$

SARAN

Mengacu pada kesimpulan diatas yang menyatakan

1. Kepada perusahaan agar dapat meningkatkan semangat kerja dengan meningkatkan fungsi kepemimpinan dari segi pimpinan dapat membimbing pegawai apabila pegawai mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan. Pimpinan diharapkan dapat mengontrol pegawai secara bijaksana.
2. Dalam usaha lebih meningkatkan semangat kerja karyawan dapat dilakukan dengan memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi setiap bulannya baik berupa surat penghargaan maupun dalam bentuk materi, meningkatkan kompensasi yang diberikan dan lebih selektif menempatkan karyawan pada bidang tugasnya sesuai kemampuan.

REFERENSI

Octaviani, Kadek Yanti. 2015. *Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Semngat Kerja Karyawan* pada Anemone Reading School Denpsar. Universitas Mahasaraswati.

Gorda, I Gusti Ngurah. 2006. *Manajemen Sumebr daya Manusia*. Penerbit Astabrata Bali.

Tohardi A. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung Mandar Maju.

Hasibuan, S.P. Malayu, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta : Bumi Aksara

Umar H. 2008. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, Penerbit. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.